

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masalah kesulitan belajar merupakan tantangan yang sering dihadapi oleh para siswa di sekolah, dan ini membutuhkan perhatian serius dari kalangan pendidik. Hal ini terkait dengan beberapa faktor, di antaranya adalah sistem pendidikan yang digunakan. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat berdampak negatif baik pada diri mereka sendiri maupun lingkungan sekitar. Pembelajaran agama Islam di setiap sekolah, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, bertujuan agar setiap siswa dapat memperoleh pengetahuan, penguasaan, pemahaman, keyakinan, dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh. Dengan memperhatikan hal ini, penting bagi para pendidik untuk memastikan bahwa pembelajaran agama Islam tidak hanya berkutat pada aspek pengetahuan, tetapi juga memperhatikan kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh.<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, ternyata masih banyak yang mengalami kesulitan belajar terutama pada anak kelas 7. Hal ini dikarenakan ternyata 60% dari mereka bukan berasal dari Sd Muhammadiyah, total jumlah KKM kelas 7 yaitu 75. Dan anak yang mengalami kesulitan belajar sekitar

---

<sup>3</sup> Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar di Sekolah* Dalam Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Vol. VII 2018, hlm.18-23.

65%. Begitu pun menurut bapak istajib selaku guru di smp muhammadiyah 1 moyudan menyatakan :

“bahwa Ismuba berperan dalam mengawal ketuntasan siswa dan dalam menjalankan kegiatan beragama baik di sekolah maupun di luar sekolah”.<sup>4</sup>

Menurut Muhajir dalam tulisan oektari, dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai “educate yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.” Banyak sudut pandang yang berbeda mengenai pendidikan. Namun, proses pendidikan tetap berlanjut tanpa harus menunggu konsensus tentang makna yang sama.<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan kunci utama bagi setiap individu untuk mencapai kualitas, kreativitas, dan inovasi yang tinggi. Melalui pendidikan, SDM yang unggul dapat diciptakan, baik dalam bidang teknologi maupun bidang lainnya, yang akan berperan penting dalam membangun bangsa. Pendidikan diartikan sebagai usaha untuk menciptakan lingkungan di mana potensi dasar setiap siswa dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan zaman, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan yang ada.<sup>6</sup>

Tujuan dari Pendidikan Islam adalah membentuk karakter dan moral yang dapat menghasilkan individu yang memiliki akhlak yang baik, baik itu laki-laki maupun perempuan. Hal ini mencakup memiliki hati yang suci, tekad yang kuat,

---

<sup>4</sup> ‘Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Istajib ,S.Hum., Di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Sleman, Yogyakarta’,07 Juni 2023.

<sup>5</sup> Oektari Halimah, ‘Strategi PAI Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Miri Sragen’, Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016, Hlm.1–23.

<sup>6</sup> Hasan Tholhah. M, *Masalah Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Lantabora Press 2017).

cita-cita yang benar dan tinggi, pemahaman tentang kewajiban dan cara melaksanakannya, serta menghormati hak-hak manusia. Selain itu, Pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengajarkan penilaian antara tindakan yang baik dan buruk, memilih yang terbaik karena cinta pada kebaikan, menghindari perilaku yang tercela, dan memiliki kesadaran terhadap konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Dari ringkasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru perlu bersungguh-sungguh dalam menanamkan pemahaman akan pentingnya akhlak yang baik kepada para siswa guna menciptakan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>7</sup>

Perhatian dan bantuan yang intensif dari guru dibutuhkan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, Menurut Usman dalam tulisan M Tech Student, siswa yang mengalami kesulitan belajar membutuhkan perhatian dan bantuan intensif dari guru. Peran guru diinterpretasikan sebagai serangkaian tindakan yang saling terkait dalam situasi tertentu, yang bertujuan untuk mengarahkan perkembangan tingkah laku dan pertumbuhan siswa. Tanggung jawab ini melibatkan pemberian penanganan khusus sesuai dengan kebutuhan siswa yang menghadapi kesulitan belajar.<sup>8</sup>

Adapun juga salah satu mata pelajaran ISMUBA yang berkaitan dengan kesulitan belajar yaitu akidah akhlak. Pada dasarnya Pendidikan Akidah Akhlak

---

<sup>7</sup> Ning Indra Kusuma Dewi, '*Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Donomulyo Malang* Skripsi S1, UIN Maulana Malik Ibrahim *Teaching and Teacher Education*, no.1 (2015), hlm 1–17

<sup>8</sup> M Tech Student and others, *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Sd Negeri 10 Banda Aceh, Frontiers in Neuroscience*, Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta no.1 2021, HLM 1-13.

adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang, pemahaman terhadap, penghayatan terhadap, dan keyakinan pada Allah SWT, serta mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan seperti bimbingan, arahan, kebiasaan, dan lainnya. Melalui upaya ini, diharapkan siswa mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang ajaran agama dan mampu mengimplementasikannya dalam tindakan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa akan memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar mereka. Prestasi yang baik dalam pembelajaran dapat dicapai melalui proses belajar yang dilakukan di sekolah dan di luar sekolah, serta melalui upaya dan ketekunan siswa dalam belajar. Namun, penting untuk diakui bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang tidak sama dalam mencapai kesuksesan belajar. Ada yang dapat mencapainya tanpa mengalami kesulitan, namun banyak juga yang menghadapi tantangan belajar yang membuat perkembangan pribadi mereka terhambat. Setiap kali kesulitan belajar dihadapi dan berhasil diatasi, seringkali muncul tantangan baru dalam proses belajar siswa. Ini menunjukkan kompleksitas dalam upaya mengatasi kesulitan belajar dan pentingnya peran dukungan yang berkelanjutan dari pendidik dan lingkungan belajar bagi siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual Dan Pemikiran HAMKA Tentang Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008). hlm.135

Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan pra observasi di smp muhammadiyah 1 moyudan, sleman, yogyakarta dengan bapak istajib dengan menyatakan bahwa masih banyak nya siswa yang belum memahami apa yang disampaikan guru di dalam kelas, masih susah fokus ketika pelajaran berlangsung serta kurangnya dorongan dari diri sendiri untuk semangat belajar. Dan belum bisa memotivasi diri mereka sendiri, maka dari itu, hal ini mengakibatkan munculnya kesulitan belajar siswa yang lainnya pada saat aktifitas belajar di laksanakan. Munculnya kesulitan belajar ini terutama ada pada pembelajaran ISMUBA, karena mata pelajaran ISMUBA sendiri merupakan pembelajaran yang baru bagi siswa yang dulu bukan berasal dari sekolah muhammadiyah. Karena untuk pembelajaran PAI di sekolah negeri itu di jelaskan secara intrinsik sehingga masih banyak siswa yang belum mengerti dengan pembelajaran ISMUBA, karena di jelaskan secara terpisah. Dari uraian di atas bisa menjadi alasan bahwa mengapa peneliti mengambil di smp muhammadiyah 1 moyudan yang berjudul STRATEGI GURU ISMUBA DALAM MENGATASI KESULITAS BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MOYUDAN.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apa Strategi Guru ISMUBA Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan ?
2. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan.
2. Untuk Mengetahui Kendala Dan Solusi Untuk Masalah Kesulitan Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini Bertujuan Untuk Memberikan kontribusi Bagi Para Guru Dalam Melaksanakan Strategi Pembelajaran Sebagai Peningkatan Mutu Pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Informasi, Masukan Untuk Kepala Sekolah Maupun Guru Di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Sleman, Yogyakarta Serta Pihak Terkait Sebagai Acuan Untuk Menambah Pengetahuan Dalam Menentukan Strategi Yang Tepat Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Siswa. Selain Itu, Untuk Para Orang Tua Sehingga Bisa Mengetahui Strategi Yang Di Pakai Di Sekolah Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. Tidak Lupa Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai Perbandingan Dan Kajian Serta Di Manfaatkan Untuk Menambah Wawasan Ilmu Pengetahuan Strategi Guru Ismuba Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini adalah pembaharuan atau data kebaruan atau Riset. Penelitian ini akan menggunakan model kualitatif, yakni penelitian yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang yang telah di wawancarai atau perilaku yang di amati. Tinjauan pustaka ini merupakan hasil penelitian yang di dapat dari hasil Internal dan Eksternal. Agar mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. di SMP 1 Muhammadiyah Moyudan yaitu :

Pertama, Penelitian jurnal karya Badrut Tamami Fakultas agama Islam, Jurusan Agama Islam, dengan judul “Strategi Guru PAI Mengatasi Kesulitan siswa Dalam Membaca Al-Qur’an Melalui metode pembiasaan di SMK Al Kholily Mlokorejo Puger Jember.”<sup>10</sup> Dalam jurnal ini, ditemukan bahwa beberapa strategi digunakan oleh guru di SMK Al Kholily Mlokorejo Puger Jember untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Strategi-strategi tersebut meliputi: a) Pemberian perhatian yang secara

---

<sup>10</sup> Badrut Tamami, ‘*Strategi Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Pembiasaan Di SMK Al Kholily Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*’, Dalam Jurnal *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol 3.2 (2021), hlm 127–36

khusus bagi masing-masing siswa. b) Pemberian waktu dan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajarinya secara berulang. c) Mendorong siswa untuk mencari bantuan dari teman sebaya yang sudah akrab dan terbiasa berkomunikasi dengan baik. d) Penggabungan materi pembelajaran dengan merangkum dan menyederhanakannya agar lebih mudah dipahami oleh siswa. e) Membiasakan bekerja sama dan saling membantu teman.

meski tidak begitu relevan dengan penelitian namun dalam pembahasan di dalam jurnal ini menerangkan bagaimana problematika dalam faktor belajar juga disebut kesulitan belajar. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, guru di SMK Al Kholily Mlokorejo dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar mereka dengan lebih efektif. Persamaan yang bisa di lihat yaitu membahas terkait kesulitan belajar siswa di sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus dengan motivasi belajar siswa sedangkan penulis membahas tentang kesulitan belajar.

Kedua, Penelitian Skripsi Karya Muti'ah yang berjudul "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran AL Qur'an Hadist Kelas V di Nurul Islam."<sup>11</sup> Hasil penelitian menunjukkan cara guru di Mi Nurul Islam Sekarbela dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu, a). Kendala belajar Al Qur'an Hadits pada siswa, b). Cara meningkatkan dan menyelesaikan kendala belajar Al-Qur'an kls V. Meski tidak terlalu relevan dengan penelitian namun dalam

---

<sup>11</sup> Muti'ah, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al Qur'an Hadist', Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2020, hal 100.

pembahasan di dalam jurnal ini menerangkan strategi yang dilakukan oleh guru di Madrasah ibtida'iyah Nurul Islam Sekarbela yaitu dengan a) dengan cara yang variatif i, b) dengan media variatif, c) Memberikan Les Khusus. Persamaan yang bisa dilihat dari peneliti dan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama membahas terkait bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar siswa di MI Nurul Islam Sekarbela. Serta Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penulis yaitu perbedaan lokasi yang peneliti sebelumnya meneliti di MI Nurul Islam Sekarbela. Sedangkan peneliti meneliti di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan.

Ketiga, Penelitian skripsi ini karya Ria Afifah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, berjudul "(Strategi Guru PAI Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMKN 5 Semarang)".<sup>12</sup> Hasil penelitian yaitu guru-guru a) Memaksimalkan 1 jam kelas PAI untuk mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an. b) Mengidentifikasi dan memilih murid yang masih susah membaca Al-Qur'an. c) Guru menyelenggarakan kelas khusus untuk membantu siswa yang masih sulit membaca Al-Qur'an dengan baik. Persamaan yang bisa dilihat dari peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu membahas terkait kesulitan belajar siswa di sekolah. Dan perbedaan yang bisa dilihat dari peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya lebih berfokus kepada salah satu mata pembelajaran yaitu Al-Qur'an Hadist.

---

<sup>12</sup> Ria Afifah, 'Strategi Guru Pai Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca AL-QUR'AN (Studi Kasus Di SMKN 5 Semarang)', *Strategi Guru Pai Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca AL-QUR'AN (Studi Kasus Di SMKN 5 Semarang)*, Skripsi S1 UIN Walisongo Semarang 2019, hlm 12–26.

Keempat, Penelitian Skripsi ini Karya Muhammad Yusuf FAI, Jurusan PAI dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di masa Pandemi COVID-19”.<sup>13</sup> studi kasus SMA Datuk Ribandang Makassar Kelas X. Hasil menunjukkan cara yang digunakan oleh para guru yaitu a) belajar dengan media WhatsApp b) bekerjasama dengan orang tua murid. Persamaan yang bisa di lihat dari peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu sama sama membahas tentang cara atau strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Dan perbedaan dari peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya lebih berfokus mengatasi kesulitan belajar nya dengan melakukan komunikasi melalui whatsapp grup untuk di pantau, menghubungi orang tuanya agar siswa aktif dalam pembelajaran. Sedangkan peneliti mengatasi kesulitan belajar nya dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dikelas.

Kelima, Penelitian Skripsi ini karya Aisyah A’yun Khoirurrizki dengan judul “Inovasi Pembelajaran Al –Islam Kemuhamadiyah di SMP Muhammadiyah Moyudan Pada Masa Pandemi COVID-19”.<sup>14</sup> Hasil menunjukkan cara yang digunakan guru yaitu. a. Pembelajaran disajikan dengan menggunakan multimedia. b. Challenge diberikan kepada siswa sebagai bagian dari kerjasama antara siswa dan orang tua untuk menciptakan energi positif. c. Evaluasi pembelajaran diterapkan

---

<sup>13</sup> Yusuf Muhammad dan Nevianti Dewi Suyanlis Usmiati, ‘*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam(Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19*’, *Jurnal PENDAIS*, 3.2 (2021), 238–53. (Strategi Guru Pendidikan Agama Islam(Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Dimasa Pandemi Covid-19) Thn 2021, Hal 253.

<sup>14</sup> Aisyah A Khoirurrizki, ‘*Inovasi Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah Moyudan Pada Masa Pandemi Covid-19*’, Dalam *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian* vol 3.3 (2022), hlm 1–8.

berdasarkan kegiatan. Evaluasi dipandang sebagai tindakan atau proses untuk menentukan nilai suatu hal. Persamaan yang bisa di lihat dari peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu sama sama meneliti di sekolah yang sama. serta memiliki persamaan subjek yaitu guru dan siswa. Sedangkan perbedaan dari peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya yaitu perbedaan waktu penelitian yang dimana peneliti sebelumnya meneliti pada masa COVID-19. Sedangkan penelitian ini dilakukan setelah masa COVID-19 yang dimana pembahasannya bisa lebih detail dari penelitian sebelumnya.

### Kajian Terdahulu Yang Relevan Dengan Penelitian

No	Penulis/Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi penelitian
1.	Badrut Tamami.	<i>Strategi Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al Qur'an melalui Metode Pembiasaan di SMK Al Kholily Mlokorejo puger jember</i>	2020	Jurnal	Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.
2.	Muti'ah	<i>Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al Qur'an</i>	2020	Skripsi	Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.

		<i>Hadist Kelas V Di MI Nurul Islam Sekarbela</i>			
3	Ria Afifah	<i>Strategi Guru PAI Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan membaca Al Qur'an (Studi Kasus di SMKN 5 Semarang)</i>	2016	Skripsi	Strategi Guru PAI Dalam Upaya Mengatasi kesulitan.
4	Muhammad Yusuf	<i>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi COVID-19</i>	2021	Jurnal	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik.
5	Sari Sartika Lubis	<i>Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mengajar di Kelas 4 SD Dua Mei Ciputat Pada Era Pandemi COVID-19</i>	2021	Skripsi	Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Kegiatan Belajar Mengajar.
6	Aisyah A'yun Khoirur Rizki	<i>Inovasi pembelajaran An Al Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan Pada Masa Pandemi COVID-19</i>	2022	Jurnal	Pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah an.

## **F. METODE PENELITIAN**

Dari penelitian ini, penulis dapat mendasari hal pokok dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dipakai untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh objek penelitian misalnya tindakan, perilaku, motivasi, persepsi dan lainnya.. Tujuan utamanya adalah menjelaskan dan menganalisa dengan lebih mendalam sudut pandang tersebut dengan sikap ilmiah baik pada objek perorangan atau kelompok. Proses analisis dalam pada metode ini sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam mengkaitkan dengan prosedur sistematis antara satu set data dengan set data lainnya.<sup>15</sup>

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti mengenai “Strategi Guru ISMUBA Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Sleman, Yogyakarta” peneliti akan lebih fokus menggunakan jenis penelitian kualitatif.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian “Strategi Guru ISMUBA Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Sleman, Yogyakarta” peneliti akan lebih memfokuskan penelitian dengan

---

<sup>15</sup> Linda Sylviana, ‘Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online DI SMP Negeri 13 Kaur’, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu vol 8.5.2017, 2022, hlm 2003–2005.

menggunakan Pendekatan Deskriptif. Fokus utamanya adalah untuk mengkarakterisasi berbagai variabel yang terkait dengan subjek penelitian, yang bisa berupa individu, kelompok, atau situasi tertentu. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas dan detail tentang karakteristik dan hubungan antara variabel-variabel yang diamati dalam konteks penelitian yang diberikan..<sup>16</sup>

### 3. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan yang beralamat di Jl. Klargon Tempel, Barepan, Sumberahayu, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563. SMP Muhammadiyah 1 Moyudan berjarak sekitar 15 km dari pusat kota Yogyakarta. Untuk waktu penelitian peneliti memulai pada tanggal 9 Februari sampai 8 Maret.

### 4. Sumber Data

Penulis membagi sumber data kedalam dua bagian yaitu, sebagai berikut: <sup>17</sup>:

#### a. Data Primer

Data Primer menjadi data utama yang diperlukan peneliti dalam mencari informasi terkait “Strategi Guru ISMUBA Dalam Mengatasi Kesulitan

---

<sup>16</sup> Hikmatul Husnah, *‘Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Pembelajaran Berbasis Informations And Communication Technology Kelas VII SMPN 2 Sumberasih Skripsi S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2022’* hlm 51.

<sup>17</sup>Nina Noviana, *‘Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul A’mal Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro)’* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019).

Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Sleman, Yogyakarta”.

Adapun yang akan menjadi sumber data primer ini yaitu,

1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Bapak Sudarmono, S.Ag.
2. Guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, yaitu : Bapak Istajib, S.Hum., (Bidang Tugas Al-Qur'an Hadist dan Tarikh), Bapak Nur Hadi, S.Sos,I., (Bidang Tugas Fiqih dan Kemuhammadiyah), Ibu Risqi Apriliana, S.Hum., (Bidang Tugas Aqidah dan Bahasa Arab).
3. Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder menjadi sumber data pendukung yang secara tidak langsung atau tanpa disadari oleh peneliti bisa menggali informasi terkait “Strategi guru ISMUBA dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Sleman, Yogyakarta”. Adapun data sekunder yang dimaksud yaitu data dari hasil observasi pengamatan yang dilakukan peneliti dalam bentuk dokumentasi.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Djaman Satori dan Aan Komariah adalah “pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur

sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>18</sup> Untuk mengumpulkan data terkait “Strategi Guru ISMUBA Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Sleman, Yogyakarta” agar lebih akurat dan terpercaya, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data seperti<sup>19</sup>:

a. Wawancara

Dalam Dalam penelitian ini akan menerapkan cara mengumpulkan data yaitu wawancara. Wawancara adalah bentuk percakapan bertujuan tertentu dan dimulai memberikan perkenalan diri peneliti dan percakapan informal dengan narasumber. Wawancara penelitian jauh lebih struktural daripada percakapan biasa dan bertukar dari formal ke informal.<sup>20</sup> Penelitian ini menggunakan informan yaitu 1 kepala sekolah Smp Muhammadiyah 1 Moyudan, 3 Guru ISMUBA Smp Muhammadiyah 1 Moyudan, dan 3 Siswa Kelas 7 Smp Muhammadiyah 1 Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

b. Observasi / Pengamatan

Dalam penelitian, observasi sangat penting karena memungkinkan peneliti melihat dan merasakan langsung situasi yang diamati. Melalui komunikasi dan interaksi, peneliti dapat memahami aktivitas yang terjadi di tempat penelitian. Dengan terlibat secara aktif sebagai bagian dari aktivitas

---

<sup>18</sup> Meilani Teniwut, ‘Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian.’, *Humaniora*, 2022.

<sup>19</sup>Roy Agung, ‘Strategi Pembelajaran Guru Untuk Keefektifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Tebat Karai’ (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

<sup>20</sup> Hayu Zahrotun Ni’mah, ‘Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Sholat Dhuhur Berjamaah Kelas Viii Di Smpn 2 Jetis Ponorogo’, *Skripsi SI IAIN Ponorogo*, 2021. Hlm 38-39

yang diamati, peneliti bisa terkoneksi secara akrab dengan subjek penelitian. Metode observasi digunakan untuk memahami proses pengajaran secara langsung. Instrument utama yang digunakan dalam mengamati menjadi dasar untuk pengamatan dilapangan.<sup>21</sup>

#### c. Dokumentasi

Sebagai pendukung data primer data dokumentasi berupa arsip, dokumen, laporan dan lainnya terkait SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

## 6. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dan peneliti akan menggunakan teknik Triangulasi, Sebagai bagian penting dari penelitian kualitatif, konsep metodologis penting yaitu teknik triangulasi. Tujuannya adalah mendukung teori, metode, serta interpretasi pada studi kualitatif. Teknik ini mengacu pada pemeriksaan data dari bermacam sumber, waktu dan teknik untuk memastikan keabsahan dan keandalan temuan penelitian.<sup>22</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

---

<sup>21</sup> Zainuri, *Implementasi Metode Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Xii Ips 1 Di Sma Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung*, Skripsi S1 IAIN Satu Tulungagung Institutional Repository, 2014 hlm 56

<sup>22</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020), hlm .145–51.

Triangulasi sumber data yaitu pendekatan untuk memperoleh validitas informasi dengan mengumpulkan data dari banyak sumber, termasuk publikasi, arsip, dokumentasi, dan pengamatan. Hal ini dapat juga melibatkan interaksi dengan beberapa subjek berbeda untuk mendapatkan pendapat yang variatif, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat tentang fenomena yang diteliti.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

## 7. Teknik Analisis Data

Dalam memperoleh data hasil penelitian, peneliti akan menerapkan teknik analisis data yaitu, seperti<sup>23</sup> :

A. Pengumpulan dan Reduksi Data

Peneliti mencari, memilih data yang relevan atau berhubungan dengan masalah yang akan dibahas sebanyak-banyaknya, kemudian data tersebut diseleksi lalu digolongkan pada bahasan pokok yang penting.

B. Penyajian Data

---

<sup>23</sup>Irwan, 'Penerapan Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MTS Mannilingi Bulu Kabupaten Jeneponto' (Skripsi Uin Alauddin Makasar, 2019). , 'Penerapan Manajemen sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar peserta didik MTS Mannilingi Bulu Kabupaten Jeneponto' (Skripsi Uin Alaudin Makasar, 2019).

Kemudian peneliti akan membagi data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahan untuk memudahkan pemahaman dan penjelasan hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk penjelasan, bagan, tabel, grafik, dan lain sebagainya. Namun, lebih banyak dilakukan dengan bentuk uraian naratif, yang memungkinkan penulis untuk menyampaikan detail dan konteks secara lebih menyeluruh.<sup>24</sup>

### C. Penarikan Kesimpulan Sementara

Selanjutnya Peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi dimana awalnya hanya bersifat temporer atau dugaan. Pada tahap ini memuat penyimpulan hasil yang memuat persamaan dan hubungan sehingga dapat menemukan hasil akhir. Pada mulanya kesimpulan masih bersifat awal, namun hal tersebut akan berubah ketika peneliti sudah menemukan data yang sebenarnya<sup>25</sup>.

---

<sup>24</sup> Ibid, hlm 134.

<sup>25</sup> Leli Pebri, 'Analisis Deskriptif Tentang Minat Belajar Siswa Pada Jurusan Akutansi di SMK Negeri 1 Tapung', *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, Skripsi S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 224.11 (2019), h122–30.

## **G. SISTEMATIKA PENELITIAN**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini tersusun ke dalam lima bab, yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian BAB I ini akan memuat tentang Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

BAB II akan memuat tentang kerangka teori terkait “ Strategi guru ISMUBA dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Smp Muhammadiyah 1 Moyudan, sleman, yogyakarta.”.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM**

Pada BAB III ini akan memuat tentang setting lokasi, sejarah singkat SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, visi dan misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, struktur organisasi dan kurikulum yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

BAB IV ini membahas mengenai hasil penelitian serta pembahasan mengenai sarana prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran ISMUBA, Strategi guru ISMUBA dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat di Smp Muhammadiyah 1 Moyudan, sleman, yogyakarta.

## BAB V : PENUTUP

BAB V ini memuat bagian akhir berupa kesimpulan dan saran yaitu hasil akhir penelitian yang didapat mengenai “Strategi guru ISMUBA dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di Smp Muhammadiyah 1 Moyudan, sleman, yogyakarta.